

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki karakteristik sendiri yang jauh berada dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.<sup>1</sup>

Dari segi empiris banyak sekali penelitian yang menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada waktu manusia dilahirkan, menurut Clark kelengkapan organisme otaknya mencapai 100-200 miliar sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan optimal.<sup>2</sup>

Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap bagian pendahuluan ini membahas tentang

<sup>1</sup>Sofia Hartati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas, 2005, h. 1.

<sup>2</sup>Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 1-2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan-alasan pentingnya pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan hakikat PAUD itu sendiri.<sup>3</sup>

Saat ini pendidikan anak usia dini atau yang sering diangkat dengan PAUD sedang menjadi fokus perhatian masyarakat. Masyarakat mulai tertarik untuk memperbincangkan PAUD setelah mengetahui berbagai manfaat yang diperoleh jika anak-anak mereka diberi stimulasi positif sejak dini. Ketertarikan tersebutlah yang kemudian menjadikan lembaga-lembaga PAUD tumbuh dan berkembang begitu pesatnya laksana jamur yang tumbuh dimusim penghujan dan semakin banyaknya orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya dilembaga tersebut.<sup>4</sup>

Ilmu Psikologi yang mempelajari tingkah laku atau psikis individu dalam lingkungan. Dalam jurnalistik tentu ilmu psikologi sangat berhubungan erat, seorang jurnalis dalam mewawancarai harus mengetahui watak atau sifat seseorang yang menjadi narasumber dan untuk mengetahui hal tersebut ilmu psikologilah yang mempelajarinya. Di Indonesia pengaruhnya tidak hanya pada model tes yang berbasis pada kecerdasan IQ tersebut. Tetapi berkembang seolah-olah sebagai suatu strategi dan target pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan paradigma mengejar target kurikulum bagi peserta didik lebih penting dari pada penguasaan ilmu.<sup>5</sup>

Perkembangan kecerdasan linguistik ini atau sama dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan

<sup>3</sup>*Ibid*, h.1-2.

<sup>4</sup>Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Gava Media, 2014, h. 1.

<sup>5</sup>Hower Gardner, *Multi Intelligence, Kecerdasan Majemuk, Teori Dalam Praktek*, Batam : Inter Askara, 2003, h. 24.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak terus perlu dilatih untuk berpikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya.<sup>6</sup>

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ .خَلَقَ الْإِنْسَانَ

Artinya: *Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.* (Ar-Rahman 3-4).

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbagai tujuan, salah satunya dengan mengajarkan pandai berbicara. Dan Allah telah memberikan seorang pendidik sebagai perantara untuk mengajarkan manusia agar pandai berbicara.

Proses pembelajaran anak usia dini, khususnya taman kanak-kanak, telah menjadi permasalahan di Indonesia pada beberapa tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan oleh pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berorientasi akademik yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pada hal pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi pada anak seperti fisik, kognitif, bahasa, dan sosil-emosional. Kecenderungan tersebut disebabkan antara lain oleh

<sup>6</sup><http://alaksamana.blogspot.co.id/jurnal>. 2017, h. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang keliru terhadap konsep pembelajaran awal pada anak usia dini.<sup>7</sup>

Bentuk kerja sama dengan orangtua dan orang dewasa ini sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui enam aspek perkembangan yang meliputi aspek moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial-emosional. Maka dari itu, pendidik dituntut kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD, terutama dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak.

Jadi, peneliti memfokuskan dari kecerdasan jamak itu yakni di kecerdasan linguistik tersebut.

Kecerdasan linguistik-verbal atau dikenal dengan istilah pintar kata adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berpikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini.<sup>8</sup>

Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengelolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan afektif lewat kata-kata yang

<sup>7</sup>Ibid, h. 1.

<sup>8</sup>Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Linguistik (Multiple Intelligences)*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013, h. 13.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diucapkannya. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.<sup>9</sup>

Pendidikan Taman kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pelayanan pendidikan untuk usia 4 sampai 6 tahun. Sedang tugas utama seorang pendidik Raudhatul Atfhal adalah memberikan stimulasi dan rangsangan bagi anak untuk mengoptimalkan fungsi organ-organ dalam tubuh yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sikap dan perilakunya dimasa mendatang.

Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru (untuk selanjutnya bisa di singkat RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru) beralamat di Jalan Suka Karya Pekanbaru. Pendirian RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru merupakan realisasi dari program pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan RA sebagai salah satu bentuk pelayanan pendidikan anak usia dini dan masyarakat.

Pada saat ini yang terjadi dengan perkembangan kecerdasan linguistik anak kelompok A, pada proses perkembangan kecerdasan Linguistik anak ini memerlukan metode *Survey* untuk anak pada kelompok umur 4-5 tahun tersebut.

Usaha guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak yaitu:

1. Guru menciptakan media gambar seperti huruf A-Z.
2. Guru menciptakan alat peraga dalam media bercerita.

<sup>9</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, Universitas Terbuka : 2004. h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menciptakan pembelajaran dalam media bercerita yang berpusat pada anak.

Sebelum peneliti melakukan penelitian di RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru, peneliti belum menemukan terlaksananya perkembangan linguistik anak tersebut.

Adapun yang belum terlihat di RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru yaitu:

1. Masih ada anak yang belum mampu mengembangkan linguistik tersebut.
2. Masih ada anak yang belum mampu merangkai kata-kata.

Dari observasi awal yang dilakukan di RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru diketahui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang belum mampu mengenal huruf abjad.
2. Rendahnya kemampuan anak dalam berbahasa.
3. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan keinginan.<sup>10</sup>
4. Sebagian anak belum mampu merepresentasikan huruf abjad.
5. Masih ada anak yang belum mampu berbicara dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru.**

<sup>10</sup>Observasi. 11 November 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Alasan mengapa penulis ini melakukan penelitian terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A di RA Taskim 1 Suka Karya Pekanbaru adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah.

1. Perkembangan kecerdasan linguistik

Perkembangan kecerdasan linguistik anak usia dini melalui berbagai strategi dan aktivitas mendidik yang dapat membantu mengoptimalkan kemampuan bahasa anak usia dini. Kemampuan berbahasa yang dimaksudkan mencakup kemampuan berbicara, membaca, menyimak, atau mendengarkan dan menulis.<sup>11</sup>

<sup>11</sup>Dwi Haryanti, *Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud*, : Skripsi Stain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. h. 45.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Perkembangan Anak

Proses pembelajaran anak usia dini, khususnya Taman kanak-kanak, telah menjadi permasalahan di Indonesia pada beberapa tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan oleh pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berorientasi akademik yaitu pembelajarn yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung. Padahal pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi pada anak seperti fisik, kognitif, bahasa, dan sosio-emosional. Kecenderungan tersebut disebabkan antara lain oleh pemahaman yang keliru terhadap konsep pembelajaran awal pada anak usia dini.<sup>12</sup>

## 3. Kecerdasan Linguistik

Menurut Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengelolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan afektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.<sup>13</sup>

Berdasarkan penegasan istilah diatas dapat diketahui bahwa antara perkembangan bahasa, perkembangan anak serta kecerdasan linguistik memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dalam judul

<sup>12</sup>*Ibid.* h. 1.

<sup>13</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta : Indeks, 2010. h. 55.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini akan dipaparkan mengenai perkembangan serta kecerdasan dari aspek linguistik anak, tepatnya pada anak usia 4-5 tahun.

Jadi judul diatas menegaskan bahwa Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A di Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya, Pekanbaru. Dan anak tersebut akan mengalami perkembangan dalam kecerdasan linguistik atau dalam kecerdasan bahasanya itu sendiri. Dan seorang pendidik harus menegaskan lagi memperhatikan lagi perkembangan bahasa anak tersebut. Supaya anak didik lebih bisa dalam menyampaikan apa yang ingin ia rasakan.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Hubungan perkembangan dengan kecerdasan linguistik.
- b. Metode-metode pengembangan kecerdasan linguistik.
- c. Perkembangan kecerdasan linguistik.

##### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Maka penulis memfokuskan pada Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A di Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka muncul rumusan masalah yaitu: Bagaimana Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok A di Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru?

**E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kecerdasan linguistik anak tersebut di Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

**a. Manfaat teoritis**

Sebagai salah satu masukan, pikiran dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Raudhatul Atfhal Tunas Cendikia Muslim 1 Suka Karya Pekanbaru.

**b. Manfaat praktis****1) Bagi anak**

Dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan linguistik dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap perkembangannya sehingga anak mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### 2) Bagi guru PAUD

Pendidik memperoleh pengalaman yang menarik dan gambaran umum mengenai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak di PAUD.

#### 3) Bagi lembaga pendidikan

Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan menjadi data sekolah, memberi pengetahuan baru tentang kemampuan bahasa anak.

#### 4) Bagi peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.

#### 5) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.